



Pendampingan Distribusi Zakat melalui Program Renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) oleh BAZNAS Jember untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik

Muhammad Syarofi¹, Utrotul Mu'alimah²

¹Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya

²Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Al-Falah As-Sunniah, Jember

Email: syarofy94@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Distribusi Dana Zakat,
Rumah Tidak Layak Huni,
Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRAK

Salah satu upaya dilakukan Lembaga sosial BAZNAS Kabupaten Jember dalam pengalokasian dana zakat adalah melalui program renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), mengingat tempat tinggal yang layak merupakan kebutuhan dasar yang berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat miskin, sehingga berdampak secara nyata terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan distribusi zakat dalam program RTLH agar dapat meningkatkan kesejahteraan mustahik. Metode pengabdian dengan PAR (*Participatory Action Research*). Participatory Action Research (PAR) dengan objek pendampingan mustahik penerima manfaat program renovasi RTLH di Kabupaten Jember yaitu Jasmi, Desa Tegalwaru, Kec. Mayang, Kab. Jember. Sedangkan subjek kegiatan adalah BAZNAS Jember dalam pelaksanaan Program Renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil kegiatan kegiatan pengabdian pendampingan distribusi dana zakat oleh BAZNAS Jember melalui program Renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui perbaikan hunian serta pemberdayaan ekonomi dan sosial. Rekomendasi selanjutnya BAZNAS Jember dapat terus mengembangkan strategi distribusi dana zakat yang lebih inovatif dan tepat sasaran, sehingga semakin banyak mustahik yang dapat merasakan manfaat zakat secara efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik Zakat.

ARTICLE INFO

Keywords:

*Distribution of Zakat Funds,
Uninhabitable Houses,
Community Welfare*

ABSTRACT

One of the efforts made by the Jember Regency BAZNAS social institution in allocating zakat funds is through the renovation program for Uninhabitable Houses (RTLH), considering that adequate housing is a basic need that influences the quality of life of the poor, so that it has a



Contents list available at journal.uib.ac.id

Social Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Journal homepage: www.journal.uib.ac.id/index.php/se/index



real impact on improving the welfare of mustahik. This research aims to provide assistance in zakat distribution in the RTLH program in order to improve the welfare of mustahik. Service method with PAR (Participatory Action Research). Participatory Action Research (PAR) with the object of assisting mustahik beneficiaries of the RTLH renovation program in Jember Regency, namely Mrs. Jasmi, Tegalwaru Village, Kec. Mayang, Kab. Jember. Meanwhile, the research subject is BAZNAS Jember in implementing the Uninhabitable House Renovation Program (RTLH) to improve community welfare. The results of BAZNAS Jember's zakat fund distribution assistance activities through the Uninhabitable House Renovation (RTLH) program have succeeded in achieving its main objective, namely improving the welfare of mustahik through residential improvements and economic and social empowerment. The next recommendation is that BAZNAS Jember can continue to develop a more innovative and targeted distribution strategy for zakat funds, so that more mustahik can experience the benefits of zakat effectively in improving the welfare of zakat mustahik.

1. Pendahuluan

Indonesia, sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, zakat memiliki peran penting dalam menciptakan keseimbangan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Dengan adanya kewajiban zakat di mana hartanya telah mencapai nisab, diharapkan distribusi kekayaan menjadi lebih merata, terutama bagi masyarakat yang masuk dalam kategori mustahik (Nurhakim & Budimansyah, 2024). Namun, menurut Ma'rufah (2024) distribusi dana zakat masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya sinkronisasi data penerima manfaat yang berpotensi menyebabkan penerimaan ganda oleh mustahik, sementara di sisi lain masih banyak masyarakat miskin yang belum terjangkau. Lembaga sosial BAZNAS Kabupaten Jember memiliki tantangan tersendiri dalam menyalurkan dana zakat agar lebih tepat sasaran dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengalokasikan dana zakat untuk program renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), mengingat tempat tinggal yang layak merupakan kebutuhan dasar yang berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat miskin (Oktapiani & Mapuna, 2022).

Melalui perbaikan rumah, mustahik tidak hanya mendapatkan tempat tinggal yang lebih aman dan sehat, tetapi juga memiliki kesempatan lebih besar untuk meningkatkan taraf hidupnya, baik dari segi kesehatan, pendidikan, maupun ekonomi. Oleh

karena itu, pendampingan distribusi zakat dalam program renovasi RTLH menjadi solusi konkret untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin secara berkelanjutan. Program RTLH BAZNAS Kota Serang diterima baik oleh masyarakat meskipun menghadapi tantangan digital dan anggaran, terkait transparansi laporan keuangan, data penerima manfaat, serta dukungan ekonomi dan sosial (Windriawati, 2024). Penilaian RTLH didasarkan pada ukuran, material, lantai, atap, dan kondisi keuangan mustahik. Sofian (2022) program RTLH cukup mengatasi masalah kemiskinan masyarakat, dalam pelaksanaannya kendala yang dialami meningkat bersamaan dengan angka kelahiran yang cukup tinggi dengan pendidikan orang tua yang relatif rendah. Sementara pada penelitian (Muhtadi, 2022), program bedah rumah kampung BAZNAS telah mencapai tujuan dengan tersedianya hunian layak bagi mustahik, berdampak pada meningkatnya kesejahteraan penerima manfaat program bedah rumah kampung BAZNAS, namun masih kekurangan dari sisi pendanaan.

Beberapa penelitian tersebut belum banyak yang membahas pendampingan distribusi zakat dalam program renovasi RTLH, yang dapat memastikan bahwa bantuan tidak hanya berupa perbaikan rumah fisik, tetapi juga diikuti dengan strategi pendampingan ekonomi dan sosial bagi penerima manfaat. Belum banyak kajian yang menyoroti bagaimana efektivitas pendistribusian dana zakat

dalam program RTLH dapat dioptimalkan dengan pendekatan pendampingan, baik dalam aspek edukasi keuangan, keterampilan kerja, maupun pemberdayaan ekonomi. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan distribusi zakat dalam program RTLH diperlukan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan mustahik secara berkelanjutan.

Pendampingan bagi mustahik penerima manfaat RTLH akan membantu mustahik dalam meningkatkan keterampilan mengelola keuangan dan membuka peluang kemandirian ekonomi, sehingga mustahik tidak hanya memperoleh tempat tinggal yang layak tetapi juga mampu meningkatkan taraf hidupnya. Selain itu, keberhasilan program renovasi RTLH yang lebih optimal diharapkan dapat berdampak positif terhadap kesejahteraan mustahik dalam aspek kesehatan, pendidikan, dan ekonomi, sehingga membantu mengurangi angka kemiskinan di wilayah sasaran. Dengan demikian, model distribusi zakat yang lebih efektif dan terintegrasi dapat dijadikan referensi bagi BAZNAS dan lembaga zakat lainnya dalam mengembangkan program berbasis zakat yang berkelanjutan dan berdampak jangka panjang bagi kesejahteraan umat.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah Metode *Participatory Action Research* (PAR). *Participatory Action Research* (PAR) mengacu pada metode penelitian yang biasanya berkaitan

dengan penilaian diri organisasi, di mana subjek penelitian berpartisipasi secara aktif bersama peneliti profesional (Danley & Ellison, 1999). PAR adalah penelitian yang secara aktif melibatkan semua pihak dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (Watters et al., 2010). PAR sering disebut juga sebagai penelitian yang melibatkan masyarakat sebagai objek penelitian. Tujuan dari metode PAR adalah untuk melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik.

Mitra sasaran dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah mustahik penerima manfaat program renovasi RTLH di Kabupaten Jember yaitu Jasmi, Desa Tegalwaru, Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember. Kegiatan pendampingan distribusi dana zakat oleh BAZNAS Jember melalui Program Renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan.

- 1) Tahap pertama, identifikasi dan survei awal, yaitu pendataan rumah tidak layak huni yang berpotensi mendapatkan bantuan renovasi, wawancara dengan mustahik dan pihak terkait untuk mengidentifikasi kondisi sosial-ekonomi penerima manfaat, serta penentuan kriteria rumah yang layak direnovasi berdasarkan standar BAZNAS.
- 2) Tahap kedua, perencanaan Intervensi, dilakukan penyusunan rencana renovasi

RTLH melalui koordinasi dengan BAZNAS Jember dan pemerintah daerah, penentuan anggaran dan sumber daya yang dibutuhkan, serta pelibatan mustahik dalam perencanaan agar program tepat sasaran.

- 3) Tahap ketiga, pelaksanaan, renovasi dilakukan secara bertahap dengan supervisi tim pendampingan, melibatkan tenaga kerja lokal untuk pemberdayaan masyarakat, serta memberikan kesempatan bagi mustahik untuk berpartisipasi dalam proses renovasi guna menumbuhkan rasa kepemilikan. Setelah renovasi, mustahik mendapatkan pendampingan dan pemberdayaan, seperti pelatihan keterampilan ekonomi, manajemen keuangan keluarga, serta edukasi terkait perawatan rumah layak huni.
- 4) Tahap terakhir, evaluasi dan monitoring dilakukan melalui survei dampak sosial dan ekonomi, diskusi kelompok terfokus (FGD) untuk mendapatkan masukan dari penerima manfaat, serta penyusunan laporan efektivitas program guna memperbaiki kebijakan distribusi zakat oleh BAZNAS Jember.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan distribusi dana zakat bagi mustahik penerima zakat melalui program Rumah Tidak Layak Huni oleh

BAZNAS telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang nyata bagi mustahik. Kegiatan ini dilakukan secara partisipatif dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yang melibatkan berbagai pihak, termasuk penerima manfaat, BAZNAS Jember, pemerintah daerah, serta masyarakat setempat. Hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1) Peningkatan Kualitas Hunian Mustahik

Salah satu hasil utama dari kegiatan ini adalah renovasi rumah Jasmi, seorang mustahik di Desa Tegalwaru, Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember. Sebelum program ini dijalankan, kondisi rumah Jasmi sangat memprihatinkan, dengan dinding yang mulai rapuh, atap yang bocor, serta lantai tanah yang rentan terhadap kelembaban dan banjir saat hujan. Kondisi ini tidak hanya mengancam kesehatan dan keselamatan penghuni, tetapi juga berpengaruh terhadap kualitas hidup secara keseluruhan.

Setelah melalui proses renovasi yang melibatkan tenaga kerja lokal, rumah tersebut kini telah berubah menjadi hunian yang lebih layak, dengan struktur bangunan yang kokoh, atap yang lebih kuat dan tidak bocor, serta lantai yang telah diperbaiki untuk meningkatkan kenyamanan. Selain itu, sistem ventilasi dan pencahayaan rumah juga ditingkatkan guna menciptakan

lingkungan yang lebih sehat bagi penghuni. Dengan adanya rumah yang lebih layak, kesehatan keluarga mustahik juga ikut meningkat karena memiliki tempat tinggal yang lebih bersih dan higienis.

2) Pemberdayaan Mustahik dan Masyarakat Sekitar

Selain perbaikan fisik rumah, program ini juga memberikan dampak signifikan terhadap aspek pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat sekitar. Dalam proses renovasi, BAZNAS Jember tidak hanya mendatangkan tenaga kerja dari luar, tetapi juga melibatkan warga setempat sebagai pekerja konstruksi. Hal ini memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar, terutama jika memiliki keterampilan dalam bidang pertukangan dan bangunan.

Di samping itu, mustahik tidak hanya mendapatkan bantuan dalam bentuk renovasi rumah, tetapi juga diberikan pelatihan keterampilan ekonomi dan manajemen keuangan keluarga. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu mustahik mengelola keuangan rumah tangga dengan lebih baik, termasuk bagaimana mengalokasikan pengeluaran dengan bijak serta mengelola pemasukan agar lebih produktif. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan mustahik dapat memiliki keterampilan tambahan

yang bisa digunakan untuk meningkatkan pendapatannya dalam jangka panjang.



Gambar 1. Rumah Jasmi setelah mendapatkan Program RTLH

Sumber: [Baznas Jember](#)

3) Peningkatan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat

Pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang diterapkan dalam program ini telah berhasil meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap kegiatan. Sejak tahap identifikasi dan survei awal, masyarakat sekitar ikut terlibat dalam proses pendataan rumah-rumah yang membutuhkan renovasi. Partisipasi ini menciptakan rasa kebersamaan dan kepedulian sosial yang lebih tinggi di lingkungan sekitar, di mana masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat tetapi juga berkontribusi dalam membantu sesama yang membutuhkan.

Selain itu, keterlibatan mustahik dalam proses

perencanaan dan pelaksanaan renovasi turut menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap rumah yang direnovasi. Mustahik diberikan kesempatan untuk menyampaikan kebutuhan dan preferensinya terkait dengan desain dan struktur rumah yang akan diperbaiki. Dengan demikian, mustahik tidak hanya menerima bantuan tetapi juga turut berkontribusi dalam memastikan bahwa renovasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan.

4) Dampak Sosial dan Ekonomi yang Positif

Setelah program renovasi selesai, dampak positif terhadap kesejahteraan mustahik mulai terlihat. Rumah yang lebih layak memberikan kenyamanan dan keamanan bagi penghuninya, sehingga dapat menjalani kehidupan sehari-hari dengan lebih baik. Dari sisi ekonomi, adanya pelatihan manajemen keuangan keluarga dan keterampilan ekonomi membuka peluang bagi mustahik untuk lebih mandiri secara finansial.

Selain itu, keterlibatan tenaga kerja lokal dalam proyek renovasi turut memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar. Pekerja konstruksi yang terlibat dalam proyek ini mendapatkan penghasilan tambahan, yang secara tidak langsung membantu meningkatkan daya belinya.

Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi individu penerima zakat tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat secara lebih luas.

5) Peningkatan Efektivitas Program BAZNAS Jember

Untuk memastikan bahwa program ini berjalan secara optimal dan memiliki dampak jangka panjang, dilakukan evaluasi dan monitoring secara berkala. Evaluasi dilakukan melalui survei dampak sosial dan ekonomi, di mana penerima manfaat diminta untuk memberikan masukan terkait efektivitas program. Selain itu, dilakukan diskusi kelompok terfokus (*Focus Group Discussion /FGD*) bersama penerima manfaat dan pihak terkait untuk menggali lebih dalam mengenai aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dalam program renovasi RTLH.

Berdasarkan hasil dari setiap tahapan yang telah dilaksanakan, berbagai perubahan positif dapat diidentifikasi, baik dalam aspek hunian, sosial, ekonomi, maupun pemberdayaan masyarakat.

1) Distribusi Dana Zakat untuk Kesejahteraan Mustahik

Program renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang dilakukan oleh BAZNAS Jember merupakan bagian dari distribusi

dana zakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik. Zakat memiliki peran penting dalam pemberdayaan ekonomi dan pengentasan kemiskinan, sebagaimana dijelaskan dalam teori distribusi zakat oleh Ahmed and Chapra (2002), yang menyatakan bahwa zakat bukan hanya instrumen ibadah, tetapi juga instrumen redistribusi ekonomi yang dapat membantu kelompok miskin keluar dari lingkaran kemiskinan. Penelitian Sundari (2019), zakat yang dikelola dengan baik dan disalurkan dalam bentuk program yang produktif dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik. Studi ini menunjukkan bahwa penerima manfaat zakat yang mendapatkan bantuan berupa perbaikan hunian mengalami peningkatan kualitas hidup, baik dari aspek kesehatan, ekonomi, maupun sosial. Hasil ini sejalan dengan temuan dari kegiatan pengabdian yang menunjukkan bahwa renovasi rumah tidak hanya meningkatkan kualitas hunian, tetapi juga berdampak pada kenyamanan dan kesejahteraan mustahik secara keseluruhan.

2) Konsep Rumah Layak Huni dan Kesejahteraan Sosial

Teori kebutuhan dasar yang dikemukakan oleh Maslow (1987) dalam *Hierarchy of Needs* menyebutkan bahwa tempat

tinggal yang layak merupakan bagian dari kebutuhan fisiologis yang harus dipenuhi sebelum individu dapat mencapai kesejahteraan psikologis dan sosial. Ketika seseorang memiliki tempat tinggal yang layak, mereka akan merasa lebih aman dan nyaman, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan. Penelitian Pampur (2024) menunjukkan hasil bahwa program renovasi rumah bagi masyarakat miskin memberikan dampak yang luas, termasuk peningkatan kesehatan, keamanan, dan akses terhadap lingkungan yang lebih baik. Studi ini juga menyoroti pentingnya pendekatan partisipatif dalam program renovasi rumah, yang memungkinkan penerima manfaat untuk merasa memiliki dan menjaga hasil renovasi dengan lebih baik. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan temuan dalam kegiatan pengabdian ini, di mana renovasi rumah bagi Jasmi tidak hanya meningkatkan kualitas fisik hunian, tetapi juga memberikan efek psikologis positif bagi keluarga mustahik. Dengan rumah yang lebih layak, mustahik dapat menjalani kehidupan sehari-hari dengan lebih nyaman dan produktif.

3) Pemberdayaan Mustahik melalui Pelatihan Ekonomi dan Manajemen Keuangan

Selain renovasi rumah, kegiatan pengabdian ini juga berfokus pada peningkatan kapasitas ekonomi mustahik melalui pelatihan keterampilan ekonomi dan manajemen keuangan keluarga. Teori pemberdayaan yang dikemukakan oleh Chambers (1995) menyatakan bahwa masyarakat miskin tidak hanya membutuhkan bantuan finansial, tetapi juga perlu diberdayakan melalui peningkatan keterampilan dan akses terhadap sumber daya ekonomi. Penelitian Miftahurrajak (2024) menemukan bahwa program zakat berbasis pemberdayaan ekonomi lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik dibandingkan dengan bantuan konsumtif. Studi ini menunjukkan bahwa mustahik yang mendapatkan pelatihan pengelolaan keuangan dan keterampilan ekonomi cenderung lebih mandiri secara finansial dalam jangka panjang. Dalam kegiatan pengabdian ini, pelatihan manajemen keuangan yang diberikan kepada mustahik bertujuan untuk membantu mustahik mengelola penghasilan dan pengeluaran dengan lebih baik. Hal ini diharapkan dapat menciptakan perubahan perilaku finansial yang positif, sehingga mustahik tidak hanya bergantung pada bantuan tetapi juga mampu mengembangkan potensi ekonominya sendiri.

4) Pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) dalam Program Sosial

Program renovasi RTLH ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), di mana masyarakat dan penerima manfaat dilibatkan dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini sesuai dengan teori partisipasi masyarakat yang dikemukakan oleh Arnstein (1969) menyatakan bahwa tingkat keterlibatan masyarakat dalam suatu program berpengaruh terhadap keberhasilan dan keberlanjutan program tersebut. Penelitian Putri dan Kurniawan (2022), program sosial yang menggunakan metode partisipatif memiliki dampak yang lebih berkelanjutan dibandingkan dengan program yang hanya bersifat bantuan sepihak. Studi ini menunjukkan bahwa ketika masyarakat dilibatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan program, mereka akan lebih bertanggung jawab dalam menjaga dan memanfaatkan hasil program secara optimal. Pendekatan partisipatif yang diterapkan telah meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab penerima manfaat terhadap rumah yang direnovasi. Selain itu, keterlibatan tenaga kerja lokal dalam proses renovasi juga memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar, yang sejalan dengan konsep

pemberdayaan berbasis komunitas.

5) Evaluasi Program dan Efektivitas Distribusi Dana Zakat

Evaluasi program merupakan bagian penting dalam memastikan efektivitas distribusi dana zakat. Menurut teori Program *Evaluation and Social Research* (2020), wevaluasi yang dilakukan secara berkala dapat membantu mengidentifikasi kelemahan program dan menyusun strategi yang lebih efektif untuk masa depan. Penelitian Nugroho dan Rahmawati (2021) menemukan bahwa program distribusi zakat yang berbasis evaluasi dan monitoring cenderung lebih berhasil dalam mencapai tujuan sosialnya. Studi ini menekankan pentingnya pengumpulan data dari penerima manfaat serta keterlibatan berbagai pihak dalam proses evaluasi untuk meningkatkan efektivitas program. Dalam kegiatan pengabdian ini, evaluasi dilakukan melalui survei dampak sosial dan ekonomi, serta diskusi kelompok terfokus (*Focus Group Discussion/FGD*) dengan penerima manfaat dan pihak terkait.

Program pendampingan distribusi zakat melalui renovasi RTLH yang dilakukan oleh BAZNAS Jember terlaksana dengan baik di mana keberhasilan ini tidak hanya diukur dari hasil

fisik renovasi rumah, tetapi juga dari dampak sosial, ekonomi, dan psikologis terhadap mustahik dan masyarakat sekitarnya.

Tabel 1. Hasil sebelum dan sesudah pendampingan

Sebelum Pendampingan	Sesudah Pendampingan
Keterlibatan Mustahik	
Mustahik sebelumnya hanya sebagai penerima bantuan pasif.	Mustahik dilibatkan dalam perencanaan, menyampaikan kebutuhan, dan ikut merawat hasilnya.
Pemberdayaan Ekonomi	
Tidak memiliki keterampilan atau manajemen keuangan yang baik.	Mendapat pelatihan keterampilan ekonomi dan pengelolaan keuangan rumah tangga.
Kondisi Ekonomi Sekitar	
Masyarakat sekitar hanya sebagai pengamat, tidak terlibat dalam kegiatan pembangunan.	Tenaga kerja lokal dilibatkan, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan.
Kepedulian Sosial Masyarakat	
Rendahnya partisipasi warga dalam membantu sesama.	Tumbuhnya rasa kebersamaan dan gotong royong melalui pendekatan partisipatif.

4. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Pendampingan Distribusi Dana Zakat oleh BAZNAS Jember melalui Program Renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui perbaikan hunian serta pendampingan distribusi zakat. Program ini tidak hanya memberikan dampak positif dalam jangka pendek, tetapi juga

berkontribusi terhadap keberlanjutan kesejahteraan mustahik melalui pelatihan dan edukasi yang diberikan. Metode *Participatory Action Research* (PAR) yang digunakan dalam program ini terbukti efektif dalam mendorong partisipasi aktif masyarakat dan penerima manfaat. Dengan keterlibatan semua pihak dalam setiap tahapan kegiatan, program ini tidak hanya menjadi bentuk bantuan yang bersifat karitatif, tetapi juga sebagai upaya pemberdayaan yang berkelanjutan.

Keberhasilan program ini dapat dijadikan model bagi program distribusi zakat lainnya di masa mendatang. Dengan memperhatikan hasil evaluasi dan rekomendasi yang telah diperoleh, BAZNAS Jember dapat terus mengembangkan strategi distribusi dana zakat yang lebih inovatif dan tepat sasaran, sehingga semakin banyak mustahik yang dapat merasakan manfaat dari program ini. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini sangat efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. Sebagian besar penerima manfaat melaporkan adanya perubahan positif dalam kehidupan mustahik setelah mendapatkan bantuan renovasi rumah. Selain itu, pendekatan berbasis partisipasi yang diterapkan dalam program ini mendapatkan respon yang sangat baik dari masyarakat, karena masyarakat merasa lebih diberdayakan dan dilibatkan dalam setiap prosesnya. Temuan dari program ini akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun strategi distribusi dana zakat yang lebih efektif di masa

mendatang. Dengan adanya data dan rekomendasi dari hasil evaluasi, BAZNAS Jember dapat merancang kebijakan yang lebih tepat sasaran dalam menyalurkan dana zakat untuk program renovasi rumah tidak layak huni di masa yang akan datang.

5. Ucapan Terima Kasih

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada BAZNAS Jember yang telah memberikan dukungan penuh dalam program renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) ini, sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan mustahik. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada keluarga penerima manfaat, Jasmi beserta keluarga, atas kerja sama dan partisipasinya dalam menyukseskan program ini. Semoga rumah yang telah direnovasi dapat membawa keberkahan, kenyamanan, serta meningkatkan kualitas hidup bagi keluarga mustahik.

6. Daftar Pustaka

- Ahmed, H., Chapra, M.U., 2002. Corporate governance in Islamic financial institution (occasional paper). The Islamic Research and Teaching Institute (IRTI).
- Arnstein, S.R., 1969. A ladder of citizen participation. *Journal of the American Institute of planners* 35, 216–224.

- Asriani, A., Putri, N., Kurniawan, S., Sani, A., 2022. Pengaruh Personal Selling terhadap Peningkatan Penjualan Alat Tulis pada CV. Etalase Mitra Jaya di Wajo pada Masa Lockdown Pandemi Covid 19. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)* 2, 13–19.
- Batubara, S., Nugroho, R.R., 2021. Hubungan motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa kelas IX MTsN 28 Jakarta Pada Masa Pandemi. *Guidance: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 18, 8–16.
- Chambers, R., 1995. Poverty and livelihoods: whose reality counts? *Environment and urbanization* 7, 173–204.
- Danley, K.S., Ellison, M.L., 1999. A handbook for participatory action researchers.
- Liu, L., Feng, L., Xu, B., Deng, W., 2020. Operation strategies for an omni-channel supply chain: who is better off taking on the online channel and offline service? *Electronic Commerce Research and Applications* 39, 100918.
- Ma'rufah, S., Nurrohmaniyah, N., Ariyani, T., Alamsyah, M.N., Nufus, M.A., 2024. Manajemen Pengelolaan Zakat. PT. Penerbit Qriset Indonesia, Banjarnegara.
- Maslow, A., Lewis, K.J., 1987. Maslow's hierarchy of needs. *Salenger Incorporated* 14, 987–990.
- Miftahurrazak, M., Damanik, K., Subarkah, D.P., Azis, F., Herlinda, H., 2024. Efektivitas Pengelolaan Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat. *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, 8471–8478.
- Muhtadi, M.M., 2022. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BEDAH RUMAH TIDAK LAYAK HUNI OLEH BAZNAS. *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat* 7, 28–51.
- Nurhakim, L., Budimansyah, S., 2024. Kajian Pustaka Tentang Kontribusi Zakat dalam Mengatasi Kemiskinan di Kalangan Umat Islam Modern. *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1, 2479–2493.
- Oktapiani, T., Mapuna, H.D., 2022. IMPLEMENTASI PROGRAM REHABILITASI RUMAH TIDAK LAYAK HUNI PERSPEKTIF SIYASAH SYAR'IYYAH. *Siyasatuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasah Syar'iyah* 3, 349–360.
- Pampur, F., Pramudiana, I.D., Kamariyah, S., 2024. Implementasi Program Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Melalui E-Rutilahu bagi Keluarga Miskin (Gamis) oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Kota Surabaya. *Soetomo Administrasi Publik* 2, 93–104.
- Sofian, A., Ulum, M., Rozaq, M.A., Nasikin, M., Puspitasari, D., 2022. Analisis penyaluran program RTLH dalam pandangan ekonomi islam di Desa Banyuwangi Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. *Jurnal*

Rekognisi Ekonomi Islam 1, 60–66.

Tanjung, D.S., 2019. Pengaruh Zakat Produktif Baznas Kota Medan Terhadap Pertumbuhan Usaha Dan Kesejahteraan Mustahik Di Kecamatan Medan Timur. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam* 4, 349–370.

Watters, J., Comeau, S., Restall, G., 2010. Participatory action research: An educational tool for citizen-users of community mental health services. Department of Occupational Therapy, School of Medical Rehabilitation, University of Manitoba, Winnipeg.

Windriawati, W., 2024. “Optimalisasi Strategi Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Bedah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) BAZNAS Kota Serang.